

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Pasal 31 Ayat 1 UUD 1945, dinyatakan bahwa: “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Dimana hak itu di dapatkan dari warga negara sejak dalam kandungan hingga menjadi dewasa. Hal ini dapat di pahami bahwasannya setiap warga negara Indonesia wajib mendapatkan hak belajar di dalam dunia pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan dengan perencanaan yang matang, bertujuan untuk mendukung pembelajaran dan proses pendidikan, sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi diri mereka. Hal ini mencakup pengembangan kualitas spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang baik, serta keterampilan yang diperlukan bagi diri mereka sendiri dan masyarakat. (Rahman et al. 2022:2)

Dalam dunia pendidikan adanya transfer ilmu dan keahlian antara guru dengan siswa yang bertujuan terciptanya pondasi dalam membentuk dasar sikap, dan keterampilan pertumbuhan siswa. Selain itu mengenai pendidikan (Fitri 2021:1617) berpendapat, Pendidikan berfungsi sebagai alat atau penghubung bagi individu agar mereka dapat mengasah dan mengembangkan potensi diri melalui proses belajar. Pendidikan jika diartikan dalam arti kata sempit adalah sebuah sekolah. Dalam kegiatan yang ada di sekolah terdapat batasan waktu tempuh atau akhir masa belajar seperti waktu pembelajaran yang ditempuh enam tahun, tiga tahun dan sebagainya.

Tingkatan dalam pendidikan terdiri dari tingkat pendidikan dasar (SD), tingkat pendidikan menengah pertama (SMP), dan tingkat pendidikan menengah atas (SMA). Pendidikan sekolah dasar adalah pondasi pertama bagi siswa dalam menempuh dunia pendidikan serta Dalam aspek pendidikan, terdapat proses pembelajaran yang berlangsung di dalamnya. Oleh karena itu, Belajar adalah aktivitas yang dilakukan dengan penuh kesadaran oleh setiap orang dengan tujuan untuk memperoleh perubahan pada lingkungannya. (Paling et al. 2023:1) dalam belajar ada rangkaian yang harus siswa lewati seperti halnya dengan memahami materi atau pesan yang di sampaikan guru dalam prosesnya. Dalam Pendidikan sekolah dasar siswa harus melandasi berbagai macam mata pelajaran pokok yaitu sebagai berikut : matematika, agama, Bahasa Indonesia, ilmu alam, ilmu sosial, seni dan budaya, serta pendidikan jasmani.

Salah satu pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar adalah bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia sudah menjadi pembelajaran yang wajib di pelajari karena Bahasa Indonesia sendiri merupakan bahasa nasional. Salah satu Tujuan dari pembelajaran Bahasa Indonesia adalah agar siswa dapat mengapresiasi dan memanfaatkan karya sastra untuk memperkaya sastra Indonesia sebagai bagian dari kekayaan budaya dan intelektual masyarakat Indonesia. (Ali 2020:37) dalam karya sastra banyak terdapat jenis sastra di antaranya yaitu cerpen. Menurut Nurcahyati et al. (2019) Cerpen merupakan fiksi yang menggambarkan kehidupan seseorang atau kehidupan yang digambarkan secara ringkas dan terfokus pada suatu tokoh. Pada cerpen terdapat unsur-unsur intrinsik, unsur tersebut yaitu tema, alur, latar, tokoh, sudut pandang, gaya bahasa dan nilai-nilai yang terkandung dalam cerpen.

Dalam pembelajaran unsur intrinsik cerita pendek (cerpen) mata pelajaran bahasa Indonesia banyak pembelajaran ditemukan bahwa pembelajaran yang ada masih menekankan pada penyampaian materi, sehingga proses belajar mengajar cenderung berfokus pada guru. Maka dari itu pembelajaran unsur intrinsik cerita pendek sangat di perlukan variasi dalam penyampaiannya karena dengan cara tersebut dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal bagi siswa. Menurut Yandi et al. (2023:15) hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh siswa setelah mereka menguasai materi pembelajaran. Dengan adanya hasil belajar siswa membantu guru dalam mengevaluasi pembelajaran, seperti contoh jika menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Rahayu et al. (2021:106) Media pembelajaran adalah sarana yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan informasi berupa gambar, suara, benda, model, dan lain-lain yang dapat meningkatkan motivasi serta memberikan pelajaran jelas dan ringkas kepada siswa sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Salah satu alat pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk mempelajari unsur intrinsik cerpen adalah media *flipbook*. Media *flipbook* adalah sejenis perangkat atau panduan yang berfungsi sebagai alat bantu guru dalam menjelaskan materi selain yang terdapat dalam buku kepada siswa dan menyemangati siswa agar membaca buku kapan saja mereka inginkan (Syah et al. 2020). Penggunaan media pembelajaran *flipbook* dalam pembelajaran unsur intrinsik cerpen mempermudah pengajar dalam menyampaikan konten pembelajaran dan mendukung siswa agar dapat memahami materi yang disampaikan dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil dari observasi peneliti yang dilakukan di bulan juli 2024. Dalam pembelajaran materi unsur intrinsik cerpen guru hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajarannya sedangkan siswa sendiri banyak cenderung bosan jika hanya menggunakan metode tersebut tanpa adanya media pembelajaran. Adapun yang terlihat dalam pembelajaran bahasa indonesia tentang unsur intrinsik cerita terdapat nilai siswa masih dibawah KKM. Akan tetapi, masih banyak terjadi permasalahan dalam pembelajaran seperti kurangnya interaksi, siswa tidak memperhatikan pembelajaran, dan kurang aktifnya dalam pembelajaran.

Dari hasil beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan Juliani & Ibrahim, (2023,) hasil penelitiannya adalah terdapat pengaruh media *Flipbook* kepada hasil belajar bahasa Indonesia tema “Daerah Tempat Tinggalku” siswa kelas IV di SDN Tanjung Priok 04 Jakarta. Dan Juga dalam penelitian Rindy et al., (2024) hasil penelitiannya adalah Terdapat dampak yang positif dan signifikan dari pemanfaatan media digital *flipbook* terhadap motivasi serta hasil belajar siswa dalam materi bilangan pecahan pada tingkat sekolah dasar. Dengan mempertimbangkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul. **“Pengaruh Media *Flipbook* dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia Materi Unsur Intrinsik Cerita Pendek Siswa Kelas III Di SDN 231 Palembang”**.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah

Berdasarkan analisis permasalahan yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan pembatasan masalah yang akan di teliti, yakni :

- a. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *flipbook*
- b. Materi yang digunakan adalah materi unsur intrinsik cerita pendek
- c. Penelitian ini hanya meneliti, apakah terdapat pengaruh media *flipbook* pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia materi unsur intrinsik cerita pendek

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis masalah dan batasan lingkup yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “apakah ada pengaruh penggunaan media *flipbook* dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi unsur intrinsik cerita pendek siswa kelas III di SDN 231 Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah dengan penggunaan media *flipbook* memudahkan siswa dalam memahami materi, serta meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia materi unsur intrinsik cerita pendek khususnya pada kelas III.

1.3 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan, berikut adalah manfaat dari penelitian ini:

- a. Manfaat teoritis

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat serta dapat dijadikan sebagai referensi ilmiah dalam rangka memperluas pemahaman tentang penggunaan media *flipbook* pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III.

b. Manfaat praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan bermanfaat memberikan pengalaman kepada siswa khususnya siswa SDN 231 Palembang agar mengikuti pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan

b. Bagi Guru

Sebagai bahan informasi dan pengetahuan, serta dapat menjadi alternatif untuk menggunakan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

c. Bagi SDN 231 Palembang

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan pembelajaran yang bermutu dan berkualitas.

d. Bagi Peneliti

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi penelitian-penelitian berikutnya dalam melakukan penelitian dengan permasalahan yang berbeda.